

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit dan Prudent Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2020. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dan diperoleh 24 perusahaan dengan periode pengamatan 3 tahun yaitu dari tahun 2018 – 2020, sehingga total sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 72 laporan tahunan (annual report) perusahaan yang terdapat di index LQ45. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil uji hipotesis sebagai berikut :

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam index LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode 2018 – 2020.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam index LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode 2018 – 2020.
3. Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam index LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode 2018 – 2020.
4. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam index LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode 2018 – 2020.
5. Prudent Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam index LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode 2018 – 2020.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan, maka penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang terdapat pada index lainnya dan tidak terbatas pada index LQ45 saja sesuai dengan kondisi yang dihadapi pada saat itu.
2. Jumlah tahun penelitian bisa di perpanjang untuk tahun kebelakang dan tahun kedepan (terbaru) sehingga lebih menggambarkan nilai perusahaan yang ada di indonesia.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan untuk menambahkan variabel lain.
4. Menambah sumber – sumber informasi lainnya, sehingga lebih dapat menggambarkan kondisi perusahaan. seperti laporan – laporan lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan, koran, majalah, dan informasi lainnya.